

PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH

M. Hurmaini, Dewi Hasanah, Ropiko, Elly Suraya, Kartubi, Tuti Indriyani, Sherly

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi,
yulianaafifah@uinjambi.ac.id

Abstract

Writing scientific papers is very necessary in order to support professional duties as an academic. Therefore, there is a need for training in writing scientific papers through community service activities (PkM) as an effort to provide understanding to students at IAI Yasni Bungo Regency in implementing correct writing techniques, adapting writing methods and using the Indonesian language properly and correctly. In order to assist writers and researchers in producing scientific papers that adhere to protocols, systematics, and proper writing skills, this community service project aims to impart information and awareness about the process of writing scientific articles. Several professors from UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi's Tarbiyah and Teacher Training faculties worked together to complete this community service project. The participants in the study were students from Bungo Regency's IAIN Yasni program. Training is conducted via the use of Powerpoint (PPT) presentations, followed by technical assistance in the creation of scientific work. After reviewing the methods and systems, participants put them into practice by writing brief scientific articles. The objective of the scientific work writing training that was conducted for students in the sixth semester at IAI Yasni Bungo was to help them develop skills in following the systematics of writing scientific papers, as well as to provide them insight into how to identify ideas and subjects for writing. Afterwards, the participants were provided with resources on the steps and procedures for publishing scientific articles. Participants were asked to produce scientific articles as a follow-up to the next service activity at the conclusion of the current one.

Keywords: Training, Writing Scientific Papers, Community Service.

Abstrak

Penulisan karya ilmiah yang baik dan benar sangat diperlukan dalam rangka untuk menunjang tugas profesional sebagai akademisi. Oleh karena itu perlu adanya pelatihan penulisan karya ilmiah melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) sebagai upaya pemberian pemahaman kepada mahasiswa di IAI Yasni Kabupaten Bungo dalam pelaksanaan teknis penulisan yang benar menyesuaikan metode penulisan dan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dalam rangka membantu penulis dan peneliti dalam menghasilkan karya ilmiah yang mematuhi protokol, sistematika, dan keterampilan menulis yang baik, proyek pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan informasi dan kesadaran tentang proses penulisan artikel ilmiah. Beberapa Guru Besar Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi bahu-membahu menyelesaikan proyek pengabdian masyarakat ini. Partisipan penelitian adalah mahasiswa program IAIN Yasni Kabupaten Bungo. Pelatihan dilakukan melalui penggunaan presentasi Powerpoint (PPT) yang dilanjutkan dengan pendampingan teknis dalam penciptaan karya ilmiah. Setelah mengkaji metode dan sistem, peserta mempraktikkannya dengan menulis artikel ilmiah singkat. Tujuan dari pelatihan penulisan karya ilmiah yang dilaksanakan bagi mahasiswa semester enam di IAI Yasni Bungo adalah untuk membantu mereka mengembangkan keterampilan dalam mengikuti sistematika penulisan karya ilmiah, serta memberikan wawasan kepada mereka tentang cara mengidentifikasi ide dan pokok bahasan. Untuk menulis. Selanjutnya, para peserta dibekali narasumber mengenai langkah dan tata cara penerbitan artikel ilmiah. Peserta diminta untuk menghasilkan artikel ilmiah sebagai tindak lanjut kegiatan pengabdian selanjutnya pada akhir kegiatan pengabdian kali ini.

Keywords: Pelatihan, Penulisan Karya Ilmiah, Pengabdian.

PENDAHULUAN

Sebagai salah satu dari tiga prinsip pendidikan tinggi—pengabdian kepada masyarakat, ketelitian akademik, dan integritas akademik—universitas berada di bawah tekanan besar untuk meningkatkan standar kinerja dan akreditasi mereka sendiri. Saat ini sangat ditekankan untuk menghasilkan karya tulis ilmiah yang dapat memberikan informasi dan dipublikasikan sebagai bagian dari pengabdian kepada masyarakat (PKM). Oleh karena itu, perlu adanya sistematis penulisan yang prosedural, sistematis, dan logis guna meningkatkan taraf pendidikan tinggi. Mahasiswa dan dosen di perguruan tinggi mendapatkan manfaat dari hal ini karena membantu mereka mempelajari cara menulis karya ilmiah dengan benar, yang pada gilirannya meningkatkan kemungkinan karya mereka dipublikasikan di jurnal berkualitas tinggi dalam skala nasional dan internasional. Sebenarnya saat ini sertifikasi perguruan tinggi akan terkena dampak positif dengan maraknya publikasi ilmiah.

Baik dalam bidang pendidikan, penelitian, maupun pengabdian, upaya ilmiah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keduanya. Temuan penelitian dan kegiatan kerelawanan di masyarakat merupakan salah satu komponen luaran ilmiah (PKM). Oleh karena itu, mahasiswa dan dosen merupakan sumber daya manusia yang mempunyai pengaruh besar terhadap kegiatan ilmiah. Meskipun guru besar dipercaya mengemban tugas ganda yaitu mengajar, meneliti, dan mengabdikan kepada masyarakat, mahasiswa diharapkan konsisten menghasilkan karya ilmiah sebagai bagian dari

tanggung jawab akademiknya, seperti artikel, tesis, disertasi, dan lain-lain.

Karya ilmiah diartikan berbeda-beda oleh para ahli. Esai yang menganut metode penulisan yang baik dan akurat, menawarkan fakta yang luas, dan dapat dibuktikan kebenarannya disebut tulisan ilmiah. Diperlukan bahasa yang konkrit dalam artikel ilmiah. Istilah teknis dan nada formal menjadi ciri bahasa tersebut. Karya ilmiah yang terorganisir secara metodis, ditulis dengan baik, obyektif, mudah dipahami, dan dapat diverifikasi adalah produk pengamatan, tinjauan, wawancara, survei, dan studi ilmuwan dalam domain tertentu. Penelitian di bidang kepastakaan dan lapangan dilakukan sebelum pemaparan temuan ilmiah secara aktual (Pratomo A.W., 2018).

Karya ilmiah diartikan sebagai karya tulis yang menjelaskan hasil pembacaan, pengkajian, dan pembahasan ilmiah yang dilakukan oleh seorang penulis atau peneliti untuk menyampaikan sesuatu secara logis dan sistematis kepada pembacanya (Achmad P. & Alek, 2016), sebagaimana dikutip oleh Suhartina (2021). Setiap tulisan yang mendalami suatu permasalahan tertentu dan memerlukan penggunaan metode ilmiah dalam mempelajari dan memahaminya dianggap ilmiah. Dalam konteks ini, “prinsip ilmiah” mengisyaratkan bahwa karya yang diklaim ilmiah sebenarnya hanya bersifat ilmiah, dengan penekanan pada penyajian argumentasi berdasarkan penelitian yang solid ke dalam bahasa Indonesia. Ilmu pengetahuan, menurut Rosmiati, memiliki beberapa ciri, antara lain sebagai berikut: objektivitas, rasionalitas, bukti empiris, penyajian sistematis, kejelasan, dan konsistensi

(Rosmiati, 2017).

Karya ilmiah mahasiswa IAI Yasni Muaro Bungo belum disesuaikan dengan metode dan pendekatan yang diperlukan, sehingga karya dan tulisan yang diterbitkan masih memerlukan revisi ekstensif sehingga waktu yang diberikan tidak efisien.

Keindahan sebuah karya ilmiah terletak pada kenyataan bahwa ia memuat konsep-konsep yang disampaikan dalam alur pemikiran yang sistematis dan notasi, yang pada gilirannya memuat hal-hal yang perlu ada dan diperhatikan secara matang. Untuk memastikan bahwa karya tulis mereka mematuhi standar, praktik, dan prosedur untuk menghasilkan artikel ilmiah berkualitas tinggi, penulis harus memahami proses berikut.

Permasalahan inilah yang menjadi pendorong keputusan diadakannya pelatihan penulisan ilmiah di IAI Yasni Bungo. Tujuannya adalah agar siswa belajar menyajikan tulisan ilmiah secara sistematis dan benar, serta memanfaatkan waktu menulisnya seefisien mungkin.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat bergaya workshop ini berlangsung pada tanggal 24 Mei 2023 di kampus IAI Yasni Muaro Bungo. Metode seperti ceramah, diskusi, dan praktek digunakan untuk melaksanakan kegiatan. Peserta kegiatan ini adalah pengajar dan mahasiswa semester enam. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan PAI Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, MPI, Tadris Biologi, Tadris BI (Bahasa Inggris), Tadris Fisika, dan PGMI semuanya bekerja sama dalam proyek pengabdian ini. Kelompok PkM tetap melakukan upaya sosialisasinya pada bidang teknik penulisan efektif,

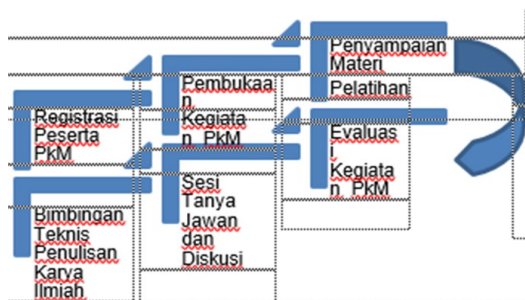
penulisan publikasi, dan penulisan karya ilmiah. Untuk mengukur kemajuan peserta dalam memahami proses pembuatan artikel ilmiah, kami mengadakan tes sebelum dan sesudah. Kuesioner diberikan kepada peserta untuk mengukur tingkat minat dan keakraban mereka dengan karya ilmiah dan program pelatihan. Sebelum workshop penulisan artikel ilmiah dimulai, peserta diberikan kuesioner untuk diisi.

Berikut cara yang digunakan untuk melakukan kegiatan tersebut:

1. Menyelenggarakan lokakarya tatap muka mengenai sistematika penulisan dan metode untuk menghasilkan publikasi ilmiah yang berkualitas dan bebas kesalahan. Peserta pelatihan dibekali konten dalam bentuk Power Point (PPT) dan diperlihatkan cara memahaminya.
2. Memberikan pendampingan teknis kepada peserta tentang cara menghasilkan artikel ilmiah. Kemudian mereka berlatih menghasilkan karya ilmiah pendek dengan menggunakan metode dan sistematika yang telah disediakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa dan dosen Institut Agama Islam (IAI) Yasni Muaro Bungo mengikuti pelatihan yang berlangsung pada tanggal 24 Mei 2023, semuanya dalam satu hari. Pelatihan akan dilaksanakan mulai pukul 09.00 WIB hingga 12.00 WIB. Berikut ini adalah representasi visual dari program pelatihan.



Gambar 1. Flowchart Pelaksanaan Kegiatan PkM

Para mahasiswa program tarbiyah dan keguruan IAI Yasni Muaro Bungo telah mendapat bimbingan penulisan karya ilmiah sebagai bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Untuk mengukur keakraban dan antusiasme peserta terhadap artikel ilmiah dan latihan khusus ini, kuesioner dibagikan sebelum kegiatan dimulai. Kelompok PkM mengirimkan survei pre-test yang meminta siswa menilai tingkat setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan berikut: sejauh mana mereka merasa kesulitan dalam menulis artikel ilmiah (1= Sangat Tidak Setuju, 2= Tidak Setuju, 3= Setuju, dan 4= Sangat Setuju). Berdasarkan data, sebagian besar siswa (78%), terutama dalam hal mengemukakan ide menulis, mengalami kesulitan pada setiap bab tugas menulis. Hal ini berlanjut hingga hasil angket pre-test yang dibagikan sebagai tantangan dalam penerbitan karya ilmiah.

Inisiasi PkM ini dilakukan oleh dosen FTK UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dan mendapatkan dukungan dari Rektor IAI Yasni Bungo. Pemaparan isi dilanjutkan setelah sambutan dan pembukaan. Pada kegiatan pengabdian ini Fransisko Chaniago dan Ahmad Ansori berperan sebagai narasumber. Ahmad Ansori, M.Pd. memberikan materi pelatihan kepada instruktur dan mahasiswa pada segmen pertama yang fokus pada pentingnya publikasi dan pengenalan

karya tulis ilmiah. Akan ada presentasi subjek selama 20 menit, diikuti dengan tanya jawab selama 5 menit. Karya ilmiah dibahas dalam sesi ini, khususnya yang berkaitan dengan proyek utama mahasiswa, yang meliputi penulisan tesis dan artikel untuk membagikan temuan mereka kepada dunia. Menyusul kemudian, Ahmad Ansori, M.Pd., memberikan kuliah kedua dengan topik penulisan karya ilmiah. Presentasi ini mencakup proses penulisan, dimulai dengan tahap brainstorming dan ideasi dan berlanjut hingga penyusunan makalah yang sebenarnya. Dalam penulisan ilmiah, komponen-komponen disusun secara metodis, diawali dengan pendahuluan, dilanjutkan dengan tinjauan pustaka, metodologi penelitian, temuan dan pembahasan, dan terakhir penutup. Selain menerima materi perkuliahan, peserta pelatihan juga diwajibkan menyusun bagian-bagian karya ilmiah berdasarkan topik yang dipilihnya.



Gambar 2. Foto Bersama PkM



Gambar 3. Penyampaian Materi Penulisan karya Tulis Ilmiah

Di bawah ini gambar saat menyampaikan materi kepada para peserta pelatihan, antara lain:



Peserta pelatihan akan lebih mudah memahami konten serta berlatih menulis dan menerbitkan karya ilmiah sebagai konsekuensi dari layanan yang diberikan di IAI Yasni Bungo. Hasil tes pendahuluan menunjukkan bahwa mahasiswa masih kurang memiliki kesadaran dan pelatihan dalam mengembangkan ide dan tema sendiri untuk karya ilmiah tertulis; Hal ini kemungkinan besar disebabkan oleh kurangnya budaya membaca siswa yang kuat, yang pada gilirannya mempengaruhi kemampuan, motivasi, dan minat mereka untuk mengikuti prosedur yang telah ditetapkan ketika melakukan penelitian.

Mahasiswa peserta semester

enam memerlukan tindak lanjut dan dukungan yang kuat dalam penulisan karya ilmiah, sesuai dengan hasil kegiatan pengabdian ini. Banyak bukti yang menunjukkan bahwa kemahiran siswa dalam menulis karya ilmiah buruk, standar artikel tersebut tidak sesuai dengan norma yang ditetapkan, dan plagiarisme merajalela. Pada tahun 2020, Arif Widodo, Abdul Kadir Jaelani, Setiani Novitasari, dan Deni Sutisna menerbitkan sebuah penelitian. Kelangkaan beasiswa dari perguruan tinggi di Indonesia. Berdasarkan daftar karya ilmiah yang diterbitkan sejak 14 April 2014 hingga 13

April 2015, Indonesia menduduki peringkat 12 dari 20 negara di kawasan Asia Pasifik menurut Nature Publishing Index Asia Pacific, sebuah organisasi yang menerbitkan jurnal ilmiah di kawasan tersebut (Persadha, 2016).

Semua peserta yang mengikuti pelatihan tampak benar-benar bersemangat dan terlibat dengan cara konten disajikan. Banyak pergerakan sepanjang sesi ketika mahasiswa dan narasumber berbicara. Sejumlah temuan empiris menunjukkan pentingnya memberikan bimbingan kepada mahasiswa tentang cara menulis karya ilmiah sebagai sarana inspirasi dan pencerahan ketika mereka siap menyerahkan artikel tersebut untuk direview. Usai sesi, peserta diminta mengisi kuesioner pasca kegiatan yang mengukur minat dan keahlian menulis ilmiah. Siswa mulai memahami metode penulisan karya ilmiah dengan baik, dan 58% peserta melaporkan peningkatan pengetahuan dan kemampuan menulis; sisanya sebesar 42% masih berada pada kategori cukup, hal ini menunjukkan bahwa siswa masih memerlukan pendampingan berkelanjutan untuk memastikan mereka memahami materi semaksimal mungkin. Oleh

karena itu, akademis, sehingga penelitiannya dapat dipublikasikan di publikasi yang terhormat.

SIMPULAN

Dalam rangka membantu mahasiswa semester enam memahami cara menulis karya ilmiah untuk tugas akhir, tim dosen Fakultas Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dan IAI Yasni Muaro Bungo mengadakan kegiatan PkM untuk mengajarkan keterampilan tersebut kepada mahasiswa. Hal ini diharapkan akan memudahkan mahasiswa menyelesaikan studi akhir mereka dan juga memungkinkan dosen pembimbing memberikan dukungan ekstra. Dalam hal pemahaman dan praktik sistematika penulisan karya ilmiah sesuai metodologi yang ditetapkan, lebih dari 60% mahasiswa berada pada kelompok baik, sesuai dengan hasil kegiatan pengabdian masyarakat. Kami mengantisipasi program pelatihan ini untuk terus berkembang cakupannya dan digunakan dalam upaya untuk membekali siswa dengan lebih baik dalam menulis, mengakses, dan mempublikasikan karya ilmiah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Oleh karena itu, hasil dari latihan PkM ini terdokumentasikan. Kami mengapresiasi upaya semua pihak dalam mensukseskan acara Pengabdian kepada Masyarakat (PkM); kami berharap dengan bekerja sama, kita dapat belajar lebih banyak tentang pengabdian masyarakat dan bagaimana membuat inisiatif semacam ini bertahan lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad P. & Alek. (2016). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Erlangga.
- Dalman. (2014). *Menulis Karya Ilmiah*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Finoza & Lamuddin. (2010). *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Media.
- Harahap, A. Z. dan N. (2019). *Strategi dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Publikasi*. DEEPUBLISH.
- Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif). In *Bandung: Rosda Karya*.http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIIF.doc
- Nirwana, & Abd. Rahim Ruspa. (2020). Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Prodi Informatika Universitas Cokroaminoto Palopo. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 6(1), 557–566.
<https://doi.org/10.30605/onoma.v6i1.277>
- Pratomo A.W, A. (2018). Penulisan Karya Tulis Ilmiah Nizamia Learning Center 2018. *Nizamia Learning Center*, 1, undefined-110.www.nizamiacenter.com
- Rosmiati, A. (2017). Dasar-dasar Penulisan Karya Ilmiah. In *ISI Press*.http://repository.isi-ska.ac.id/1395/3/Dasar-Dasar_Penulisan_Iliah.pdf
- Suhartina, S.Pd., M. P. (2021). *Menulis Karya Ilmiah: Bukan hanya Sekedar Teori* (Tim Qiara Media

- (ed.); Pertama). CV. Qiara Media.
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wasmana. (2011). Penulisan Karya Ilmiah. *Stkip Siliwangi Bandung*, 1–47.
- Wahyuni, E. S. (2016). Pengaruh kemampuan berpikir kritis, pemahaman bacaan, dan pengaturan diri terhadap kemampuan menulis ilmiah. *Ranah* , 4 (1), 120 - 132.
- Winarsih, E. & Sulistyowati, R. (2016). Penerapan pendekatan saintifik dalam Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia untuk menumbuhkan budaya menulis mahasiswa IKIP PGRI Madiun. *Widyabastra*, 141-157.